

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan stres kerja terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel *intervening* pada Kantor Regional I Badan Kepegawaian Negara Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Regional I Badan Kepegawaian Negara Yogyakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jadi, terdapat 60 kuesioner yang disebar dan 56 kuesioner yang kembali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *self efficacy* dan stres kerja terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel *intervening*.

Kata kunci: *self efficacy*, stres kerja, kinerja, kepuasan kerja.

## ***ABSTRACT***

This study aims to determine the effect of self efficacy and work stress on performance and job satisfaction as an intervening variable in Regional Office I of the Yogyakarta State Personnel Agency. This study uses a probability sampling method that is saturated sampling where all members of the population are sampled. The sample in this study were all employees of the Regional Office I of the Yogyakarta State Personnel Agency. The type of data used in this study was primary data. So, there were 60 questionnaires distributed and 56 questionnaires returned. The results showed that there was no effect of self efficacy and work stress on performance with job satisfaction as an intervening variable.

Keywords: *self efficacy, work stress, performance, job satisfaction.*